

**PETUNJUK PENGISIAN
FORMULIR PELAPORAN KELAHIRAN
(Kode F2.01)**

I. Petunjuk Umum.

1. Formulir Pelaporan Kelahiran (KodeF2.01) adalah formulir isian yang disediakan di Desa/Kelurahan untuk pelaporan kelahiran Warganegara Indonesia.
2. Formulir Model : (KodeF2.01) terdiri dari 1 lembar untuk diisi dan ditandatangani oleh Pelapor.

II. Petunjuk Pengisian.

Data Wilayah Administrasi Pemerintahan.

- a. Pemerintah Kab/Kota,
Diisi nama Kabupaten/Kota yang wilayahnya meliputi Kecamatan bersangkutan.
- b. Kecamatan,
Diisi nama Kecamatan yang wilayahnya meliputi Desa/Kelurahan tempat pelayanan pelaporan kelahiran.
- a. Desa/Kelurahan,
Diisi nama Desa/Kelurahan tempat pelayanan pelaporan kelahiran.
- d. Kode Wilayah, diisi oleh petugas di Desa/Kelurahan

Data Pelapor

1. Nama lengkap, ditulis nama lengkap pelapor
Contoh : Buang Abas
2. NIK, diisi NIK pelapor
3. Umur, ditulis umur pelapor
Contoh : 32 tahun
4. Pekerjaan, ditulis jenis pekerjaan pelapor (Lihat daftar/tabel jenis pekerjaan).
Contoh : PNS
5. Alamat, ditulis alamat lengkap pelapor, termasuk RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi.

Contoh : Jl. Merpati Putih No. 12C RT. 004 RW. 013 Desa Ketapang, Kecamatan Sawo, Kabupaten Bulukumba, Propinsi Sulawesi tengah.
5. Hubungan dengan si bayi, ditulis hubungan pelapor dengan si bayi.
Contoh : Paman.

Data Bayi

1. Pada hari, ditulis hari kelahiran si bayi.
Contoh : Sabtu.

2. Tanggal, ditulis tanggal, bulan dan tahun kelahiran si bayi.
Contoh : 12 Oktober 1992
3. Pukul, ditulis waktu kelahiran si bayi.
Contoh : 08.12 Wib artinya bayi lahir di wilayah Indonesia bagian barat pada pukul 8 pagi lewat 12 menit.
4. Bertempat di, ditulis tempat kelahiran si bayi (diisi dengan nama Kota atau Kabupaten wilayah tempat kelahiran)
Contoh : Sukabumi
5. Jenis kelahiran, coret yang tidak diperlukan
Misalnya : untuk kelahiran tunggal, maka kata kembar dicoret. Apabila jenis kelahiran kembar, maka kata tunggal dicoret dan diisi kembar berapa.
6. Nama, ditulis nama yang diberikan kepada si bayi.
Contoh : Mohamad Ikbal

Apabila jenis kelahiran kembar, nama-nama bayi dituliskan semua secara berurutan sesuai urutan kelahiran.
7. Jenis kelamin, tulis laki-laki apabila jenis kelamin bayi laki-laki, dan tulis perempuan apabila jenis kelamin bayi perempuan.
Apabila jenis kelahiran kembar, tuliskan jenis kelamin masing-masing secara berurutan sesuai urutan penulisan nama.
8. Anak ke, ditulis keterangan anak keberapa bayi dilahirkan (menurut urutan kelahiran satu ayah dan satu ibu).

Data Ibu.

1. Nama lengkap, ditulis nama lengkap Ibu si bayi.
Contoh : Siti Aminah.
2. NIK, ditulis 16 digit numeric Nomor Induk Kependudukan Ibu si bayi.
3. Tanggal Lahir/Umur, ditulis tanggal, bulan dan tahun kelahiran atau umur Ibu si bayi.
Contoh : 05 Juli 1972
4. Kewarganegaraan, ditulis kewarganegaraan Ibu si bayi.
Contoh : WNI,
5. Pekerjaan, ditulis jenis pekerjaan Ibu si bayi. (Lihat daftar/tabel jenis pekerjaan).
6. Alamat, ditulis alamat lengkap Ibu si bayi, termasuk RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi.
Contoh : Jl. Merpati Putih No. 12B RT. 004 RW. 013 Desa Ketapang, Kecamatan Sawo, Kabupaten Bulukumba, Propinsi Sulawesi tengah.

Data Ayah

1. Nama lengkap, ditulis nama lengkap ayah si bayi.
Contoh : Ramadhan Tanjung.
2. NIK, ditulis 16 digit numerik Nomor Induk Kependudukan ayah si bayi.

3. Tanggal Lahir/Umur, ditulis tanggal, bulan dan tahun kelahiran atau umur ayah si bayi.
Contoh : 21 Oktober 1970
4. Kewarganegaraan, ditulis kewarganegaraan ayah si bayi.
Contoh : WNI,.
5. Pekerjaan, ditulis jenis pekerjaan ayah si bayi. (Lihat daftar/tabel jenis pekerjaan).
6. Alamat, ditulis alamat lengkap Ayah si bayi, termasuk RT, RW, Desa/ Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi.
Contoh : Jln. Merpati Putih No. 12B RT. 004 RW. 013 Desa Ketapang, Kecamatan Sawo, Kabupaten Bulukumba, Propinsi Sulawesi Tengah

Penutup

1. Baris pertama, diisi tempat kedudukan pelaporan (nama Kota atau nama Ibukota Kabupaten), tanggal, bulan dan tahun pelaporan.
2. Dibawah kata Pelapor, ditulis nama lengkap pelapor dan ditanda tangani.

**PETUNJUK PENGISIAN
SURAT KETERANGAN KELAHIRAN
(Kode F2.02)**

I. Umum.

1. Formulir Surat Keterangan Kelahiran (Kode F2.02) adalah formulir yang diterbitkan oleh Desa/Kelurahan sebagai keluaran (output) tahap I dari proses pelaporan kelahiran untuk Warganegara Indonesia.
2. Formulir (Kode F2.02) terdiri dari 1 lembar berbentuk triplikat (tiga bagian dengan sistim sobek), masing-masing untuk :
 - a. Bagian / Lembar ke-1 : untuk arsip di Desa/Kelurahan
 - b. Bagian / Lembar ke-2: untuk arsip di Kecamatan dan atau untuk Unit Perekaman Data (sebagai formulir data entry)..
 - c. Bagian / Lembar ke-3 : untuk penduduk yang bersangkutan dan berfungsi sebagai bukti pelaporan atau Surat Keterangan Kelahiran Sementara.
3. Formulir (Kode F2.02) diisi oleh petugas/registrar di Desa/Kelurahan dan ditanda tangani oleh Kepala Desa/Lurah.
4. Pengisian Bagian ke 2 Formulir (Kode F2.02) menggunakan huruf cetak dengan tinta warna hitam.
5. Untuk kelahiran kembar, setiap bayi menggunakan satu formulir.

II. Petunjuk Pengisian.

A. Bagian/Lembar ke-1 dan ke-3 (untuk arsip Desa/Kelurahan dan untuk yang bersangkutan).

Data Wilayah Administrasi Pemerintahan.

- b. Pemerintah Kab/Kota,
Diisi nama Kabupaten/Kota yang wilayahnya meliputi Kecamatan bersangkutan.
- c. Kecamatan,
Diisi nama Kecamatan yang wilayahnya meliputi Desa/Kelurahan tempat pelayanan pelaporan kelahiran.
- d. Desa/Kelurahan,
Diisi nama Desa/Kelurahan tempat pelayanan pelaporan kelahiran.

Nomor :

Diisi nomor sesuai nomor pendaftaran pelaporan kelahiran pada BHPPK di Desa/Kelurahan yang bersangkutan.

Data Bayi.

- a. Hari, diisi/ditulis hari kelahiran bayi.
Contoh : Sabtu
- b. Tanggal, diisi/ditulis tanggal, bulan dan tahun kelahiran si bayi.
Contoh : 12 Oktober 1992
- c. Pukul, diisi/ditulis pukul/waktu kelahiran bayi

- d. Tempat kelahiran, diisi/ditulis tempat kelahiran si bayi (nama Kota atau nama Ibukota Kabupaten tempat/wilayah kelahiran bayi).
Contoh : Sukabumi
- e. telah lahir seorang anak laki-laki/perempuan, coret kata perempuan apabila jenis kelamin bayi laki-laki dan coret kata laki-laki apabila jenis kelamin bayi perempuan.
- f. bernama, diisi/ditulis nama yang diberikan kepada bayi.
Contoh : Mohamad Ikbal

Data Ibu.

- a. Nama lengkap, diisi/ditulis nama lengkap Ibu bayi
Contoh : Siti Aminah
- b. NIK, diisi Nomor Induk Kependudukan ibu bayi.
- c. Umur, diisi umur ibu bayi.
- d. Pekerjaan, diisi jenis pekerjaan ibu bayi. (Lihat daftar jenis pekerjaan).
- e. Alamat, diisi/ditulis alamat lengkap ibu si bayi, termasuk RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi.
Contoh : Jln Merpati Putih No.12B RT.004 RW.013 Kelurahan Ketapang Kecamatan Sawo Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Tengah.

Data Ayah

- a. Nama lengkap, diisi/ditulis nama lengkap ayah si bayi.
Contoh : Ramadhan Tanjung
- b. NIK, diisi Nomor Induk Kependudukan ayah si bayi.
- c. Umur, diisi umur ayah si bayi.
- d. Pekerjaan, diisi/ditulis jenis pekerjaan ayah si bayi (Lihat daftar/tabel jenis pekerjaan).
- e. Alamat, diisi/ditulis alamat lengkap ayah si bayi, termasuk RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi.
Contoh : Jln Merpati Putih No.12B RT.004 RW.013 Kelurahan Ketapang Kecamatan Sawo Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Tengah

Data Pelapor

- a. Nama lengkap, diisi/ditulis nama lengkap pelapor
Contoh : Buang Abas
- b. NIK, diisi/ditulis Nomor Induk Kependudukan pelapor.
- c. Umur, diisi/ditulis umur pelapor
Contoh : 32 Tahun
- d. Pekerjaan, diisi/ditulis jenis pekerjaan pelapor (lihat daftar/table jenis pekerjaan).

- e. Alamat, diisi/ditulis alamat lengkap pelapor, termasuk RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi.
Contoh : Jln. Merpati Putih 12C RT.04 RW.013 Desa Ketapang Kecamatan Sawo Kabupaten Bulu Kumba, Sulawesi Tengah.
- f. Hubungan dengan si bayi, diisi/ditulis hubungan pelapor dengan bayi.
Contoh : Paman

B. Bagian/Lembar ke-2 (Arsip untuk Kecamatan / Tempat Perekaman Data).

Data Wilayah Administrasi Pemerintahan.

- a. Pemerintah Kab/Kota,
 Diisi nama Kabupaten/Kota yang wilayahnya meliputi Kecamatan bersangkutan.
- b. Kecamatan,
 Diisi nama Kecamatan yang wilayahnya meliputi Desa/Kelurahan tempat pelayanan pelaporan kelahiran.
- c. Desa/Kelurahan,
 Diisi nama Desa/Kelurahan tempat pelayanan pelaporan kelahiran.
- d. Kode wilayah, diisi kode wilayah Desa/Kelurahan yang bersangkutan sesuai daftar /table kode wilayah.

Nomor :

Diisi nomor sesuai nomor pendaftaran pelaporan kelahiran pada BHPPK di Desa/Kelurahan yang bersangkutan.

Data Keluarga.

- 1. Nama Kepala Keluarga, isikan pada kolom yang tersedia nama Kepala Keluarga sesuai nama dalam Kartu Keluarga orang tua si bayi (maksimal 25 digit)
Contoh :

R	A	M	A	D	H	A	N		T	A	N	J	U	N	G	
---	---	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	--

- 2. Nomor Kartu Keluarga, diisi nomor KK sesuai yang tertulis dalam Kartu Keluarga orang tua si bayi.

Data Bayi

- 1. Nama, diisi nama yang diberikan kepada bayi (maksimal 25 digit)
Contoh :

M	O	H	A	M	A	D		I	K	B	A	L						
---	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--

- 3. Jenis kelamin, isikan angka/kode jenis kelamin bayi yang benar pada kotak yang tersedia, kemudian lingkari angka pilihan ybs.
- 4. Tempat dilahirkan, isikan angka/kode tempat dilahirkan bayi yang benar pada kotak yang tersedia, kemudian lingkari angka pilihan ybs.
- 4. Tempat kelahiran, isikan pada kotak yang tersedia tempat kelahiran bayi (nama Kota atau Ibukota Kabupaten).

5. Hari dan Tanggal Lahir, diisi hari, tanggal, bulan dan tahun kelahiran bayi.

Contoh :

Hari Tgl Bln Thn

6. Pukul, diisi pukul/waktu kelahiran bayi.

Contoh :

7. Jenis kelahiran, isikan angka/kode jenis kelahiran bayi yang benar pada kotak yang tersedia, kemudian lingkari angka pilihan ybs .

8. Kelahiran ke, isikan angka/kode urutan kelahiran bayi yang benar pada kotak yang tersedia, kemudian lingkari angka pilihan ybs.

9. Penolong kelahiran, isikan angka/kode penolong kelahiran yang benar pada kotak yang tersedia, kemudian lingkari angka pilihan ybs.

10. Berat bayi, ditulis berat bayi.

Contoh :

Kg Ons

Data Ibu.

1. NIK, diisi/ditulis Nomor Induk Kependudukan ibu bayi (16 digit numerik)

2. Nama lengkap, diisi/ditulis nama lengkap ibu bayi.

Contoh :

3. Tanggal Lahir/Umur, diisi/ditulis tanggal, bulan dan tahun kelahiran serta umur ibu bayi.

Contoh :

Tgl Bln Thn Umur

4. Pekerjaan, diisi dua digit angka jenis pekerjaan (Lihat daftar/table jenis pekerjaan).

Contoh :

Artinya pekerjaan ibu bayi adalah mengurus rumah tangga.

5. Alamat, diisi/ditulis alamat lengkap ibu si bayi, termasuk RT, RW, Desa/ Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi.

Contoh :

Jln. Merpati Putih No. 12B RT.004 RW. 013			
a. Desa/Kelurahan	Ketapang	c. Kab/Kota	Bulukumba
b. Kecamatan	S a w o	d. Propinsi	Sulawesi Tengah

6. Kewarganegaraan, isikan angka/kode kewarganegaraan ibu bayi yang benar pada kotak yang tersedia, kemudian lingkari angka pilihan ybs.

- Keturunan, lingkari nomor pilihan yang benar pada formulir.
- Kebangsaan, diisi apabila ibu bayi berkewarganegaraan asing. Apabila ibu bayi WNI, diisi tanda garis mendatar (-).

Contoh :

-

Artinya, kebangsaan ibu bayi : WNI.

- Tgl pencatatan perkawinan, diisi/ditulis tanggal, bulan dan tahun perkawinan ibu bayi.

Contoh :

Tgl

1	5
---	---

 Bln

0	3
---	---

 Thn

1	9	9	1
---	---	---	---

Data Ayah

- NIK, diisi Nomor Induk Kependudukan ayah bayi (16 digit numeric).

- Nama lengkap, diisi nama lengkap ayah bayi.

Contoh :

R	A	M	A	D	H	A	N		T	A	N	J	U	N	G	
---	---	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	--

- Tanggal Lahir/Umur, diisi tanggal, bulan dan tahun kelahiran serta umur ayah bayi.

Contoh :

Tgl

2	1
---	---

 Bln

1	0
---	---

 Thn

1	9	7	0
---	---	---	---

 Umur

0	3	2
---	---	---

- Pekerjaan, isikan dua digit angka/kode jenis pekerjaan ayah bayi (Lihat daftar/table jenis pekerjaan).

- Alamat, diisi/ditulis alamat lengkap ayah bayi RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi.

Contoh :

Jln. Merpati Putih No. 12B RT.004 RW. 013			
a. Desa/Kelurahan	Ketapang	c. Kab/Kota	Bulukumba
b. Kecamatan	S a w o	d. Propinsi	Sulawesi Tengah

- Kewarganegaraan, isikan angka/kode kewarganegaraan ayah bayi pada kotak yang tersedia, kemudian lingkari angka pilihan tersebut.

- Keturunan, dilingkari nomor pilihan yang benar.

- Kebangsaan, diisi apabila ayah bayi berkewarganegaraan asing. Apabila ayah bayi WNI, diisi tanda garis mendatar (-).

Contoh :

-

Apabila WNI.

Data Pelapor.

1. NIK, diisi Nomor Induk Kependudukan pelapor.
2. Nama Lengkap, diisi nama lengkap pelapor.

Contoh :

B	U	A	N	G		A	B	A	S					
---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	--	--	--	--	--

Data Saksi I.

1. NIK, diisi Nomor Induk Kependudukan Saksi I.
2. Nama Lengkap, diisi nama lengkap Saksi I.

Contoh :

B	U	S	R	A	H									
---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Data Saksi II.

1. NIK, diisi Nomor Induk Kependudukan Saksi II.
2. Nama Lengkap, diisi nama lengkap Saksi II.

Contoh :

B	U	S	T	A	M	I								
---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

**PETUNJUK PENGISIAN
FORMULIR PELAPORAN LAHIR MATI
(Kode F2.06)**

I. Petunjuk Umum.

1. Formulir Pelaporan Lahir Mati (Kode F2.06) adalah formulir isian yang disediakan di Desa/Kelurahan untuk pelaporan lahir mati Warga Negara Indonesia.
2. Formulir (Kode F2.06) terdiri dari 1 lembar untuk diisi dan ditandatangani oleh Pelapor.

II. Petunjuk Pengisian.

Data Wilayah Administrasi Pemerintahan.

- a. Pemerintah Kab/Kota,
Diisi nama Kabupaten/Kota yang wilayahnya meliputi Kecamatan bersangkutan.
- b. Kecamatan,
Diisi nama Kecamatan yang wilayahnya meliputi Desa/Kelurahan tempat pelayanan pelaporan kelahiran.
- c. Desa/Kelurahan,
Diisi nama Desa/Kelurahan tempat pelayanan pelaporan lahir mati.
- d. Kode Wilayah, diisi oleh petugas di Desa/Kelurahan

Data Pelapor

1. Nama Lengkap, ditulis nama lengkap pelapor
Contoh : Buang Abas
2. NIK, diisi/ditulis Nomor Induk Kependudukan pelapor.
3. Umur, ditulis umur pelapor
Contoh : 32 tahun
4. Pekerjaan, ditulis jenis pekerjaan pelapor (Lihat daftar/tabel jenis pekerjaan).
Contoh : PNS
5. Alamat, ditulis alamat lengkap pelapor, termasuk RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi.
Contoh : Jl. Merpati Putih No. 12C RT. 004 RW. 013 Desa Ketapang, Kecamatan Sawo, Kabupaten Bulukumba, Propinsi Sulawesi tengah.
6. Hubungan dengan si bayi, ditulis hubungan pelapor dengan si bayi yang lahir mati.
Contoh : Paman.

Data Bayi Yang Lahir Mati

1. Hari, ditulis hari kelahiran si bayi yang lahir mati.
Contoh : Sabtu.

2. Tanggal, ditulis tanggal, bulan dan tahun kelahiran si bayi yang lahir mati.
Contoh : 12 Oktober 1992
3. Pukul, ditulis waktu kelahiran si bayi yang lahir mati.
Contoh : 08.12 Wib artinya bayi lahir di wilayah Indonesia bagian barat pada pukul 8 pagi lewat 12 menit.
4. Bertempat di, ditulis tempat kelahiran si bayi yang lahir mati (diisi dengan nama Kota atau Ibukota Kabupaten wilayah tempat kelahiran si bayi yang lahir mati)
Contoh : Sukabumi
5. Telah lahir bayi laki-laki/perempuan **): Coret yang tidak diperlukan.
Contoh : Untuk jenis kelamin bayi laki-laki, coret kata perempuan, dan sebaliknya. Untuk kelahiran tunggal, coret kata kembar, dan sebaliknya.

Kemudian, setelah kata “dikandungnya selama”, ditulis lamanya waktu janin berada dalam kandungan.

Selanjutnya, setelah kata “disebabkan karena”, ditulis penyebab kelahiran dalam keadaan mati.

Data Ibu.

1. Nama Lengkap, ditulis nama lengkap Ibu si bayi yang lahir mati.
Contoh : Siti Aminah.
2. NIK, ditulis 16 digit numeric Nomor Induk Kependudukan Ibu si bayi yang lahir mati.
3. Tanggal Lahir/Umur, ditulis tanggal, bulan dan tahun kelahiran atau umur Ibu si bayi yang lahir mati.
Contoh : 05 Juli 1972
4. Kewarganegaraan, ditulis kewarganegaraan Ibu si bayi yang lahir mati.
Contoh : WNI,
- ii. Pekerjaan, ditulis jenis pekerjaan Ibu si bayi yang lahir mati . (Lihat daftar/tabel jenis pekerjaan).
- iii. Alamat, ditulis alamat lengkap Ibu si bayi yang lahir mati, termasuk RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi.
Contoh : Jl. Merpati Putih No. 12B RT. 004 RW. 013 Desa Ketapang, Kecamatan Sawo, Kabupaten Bulukumba, Propinsi Sulawesi tengah.

Data Ayah

1. Nama Lengkap, ditulis nama lengkap ayah si bayi yang lahir mati.
Contoh : Ramadhan Tanjung.
2. NIK, ditulis 16 digit numerik Nomor Induk Kependudukan ayah si bayi yang lahir mati .
3. Tanggal Lahir/Umur, ditulis tanggal, bulan dan tahun kelahiran atau umur ayah si bayi yang lahir mati.
Contoh : 21 Oktober 1970
4. Kewarganegaraan, ditulis kewarganegaraan ayah si bayi yang lahir mati.

Contoh : WNI,.

5. Pekerjaan, ditulis jenis pekerjaan ayah si bayi yang lahir mati. (Lihat daftar/tabel jenis pekerjaan).

6. Alamat, ditulis alamat lengkap Ayah si bayi, termasuk RT, RW, Desa/ Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi.

Contoh : Jln. Merpati Putih No. 12B RT. 004 RW. 013 Desa Ketapang, Kecamatan Sawo, Kabupaten Bulukumba, Propinsi Sulawesi Tengah

PETUNJUK PENGISIAN SURAT KETERANGAN LAHIR MATI (Kode F2.07)

I. Petunjuk Umum.

1. Formulir Surat Keterangan Lahir Mati (Kode F2.07) adalah formulir yang diterbitkan oleh Desa/Kelurahan sebagai keluaran (output) dari proses pelaporan lahir mati untuk warga negara Indonesia (WNI).
2. Formulir (Kode F2.07) terdiri dari 1 lembar berbentuk triplikat (tiga bagian dengan sistim sobek), masing-masing untuk :
 - a. Bagian/lembar ke-1 : untuk Arsip di Desa/Kelurahan.
 - b. Bagian/lembar ke-2 : untuk arsip di Kecamatan dan atau Unit Perekaman Data (bahan data entry)
 - a. Bagian/lembar ke-3 : untuk penduduk yang bersangkutan dan dapat berfungsi sebagai bukti pelaporan
3. Formulir (Kode F2.07) diisi oleh petugas/registrar di Desa/Kelurahan dan ditandatangani oleh Kepala Desa/Lurah.
4. Pengisian bagian ke-2 Formulir (Kode F2.07) menggunakan huruf cetak dengan tinta warna hitam.

II. Petunjuk Pengisian

A. Bagian/lembar ke-1 dan ke-3 (untuk yang bersangkutan dan untuk arsip Desa/Kelurahan)

Data Wilayah Administrasi Pemerintahan

- a. Pemerintah Kabupaten/Kota,
Diisi nama Kabupaten/Kota yang wilayahnya meliputi Kecamatan bersangkutan
- b. Kecamatan,
Diisi nama Kecamatan yang wilayahnya meliputi Desa/Kelurahan tempat pelayanan pelaporan lahir mati.
- c. Desa/Kelurahan,
Diisi nama Desa/Kelurahan tempat pelayanan pelaporan lahir mati.

2

Nomor

Diisi nomor sesuai nomor pendaftaran pelaporan lahir mati pada BHPPK di Desa/Kelurahan yang bersangkutan.

Data Anak Yang Lahir Mati

1. Hari, diisi/ditulis hari kelahiran bayi yang lahir mati.
Contoh : MINNGU
2. Tanggal, diisi/ditulis tanggal, bulan dan tahun kelahiran bayi yang lahir mati.
Contoh : 17 MEI 2000
3. Pukul, diisi/ditulis pukul/waktu kelahiran bayi yang lahir mati.
4. Tempat, diisi/ditulis tempat kelahiran bayi yang lahir mati (nama Kota atau nama Ibukota Kabupaten tempat/wilayah kelahiran bayi yang lahir mati).
Contoh : Bandar Lampung
5. Pada tanda **), coret yang tidak perlu. Kemudian setelah kata “dikandungnya selama”, diisi/ditulis lamanya waktu janin berada dalam kandungan.
CONTOH

0	9
---	---

BULAN
6. Setelah kata “disebabkan karena”, diisi/ditulis penyebab kematian bayi.
Contoh : pernapasan tersumbat air ketuban

Data Ibu

Nama Lengkap, diisi/ditulis nama lengkap ibu si bayi yang lahir mati.

Contoh :

S I T I A M I N A H

NIK, ditulis NIK ibu bayi.

Pekerjaan, ditulis jenis pekerjaan ibu bayi (Lihat table jenis pekerjaan).

Alamat, diisi/ditulis alamat lengkap ibu si bayi yang lahir mati, termasuk Rt, Rw, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kota/Kabupaten dan Provinsi

Contoh :

Jl. Merpati Putih No.12B RT.004 RW.013

Desa Ketapang, Kecamatan Sawo, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Tengah.

3

Data Ayah

Nama Lengkap, diisi/ditulis nama lengkap ayah si bayi yang lahir mati.

Contoh :

R A M A D H A N T A N J U N G

2. NIK, ditulis NIK ayah bayi.

3. Pekerjaan, diisi/ditulis jenis pekerjaan ayah si bayi yang lahir mati (Lihat daftar/tabel jenis pekerjaan).

4. Alamat, diisi/ditulis alamat lengkap ayah si bayi yang lahir mati, termasuk Rt, Rw, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kota/Kabupaten dan Provinsi

Contoh :

Jl. Merpati Putih No.12B RT.004 RW.013

Desa Ketapang, Kecamatan Sawo, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Tengah.

Data Pelapor

Nama Lengkap, diisi/ditulis nama lengkap pelapor

Contoh :

B U A N G A B A S

Umur, diisi/ditulis umur pelapor

Contoh :

3 2 Thn

Pekerjaan, diisi/ditulis jenis pekerjaan pelapor (Lihat daftar/tabel jenis pekerjaan).

Alamat, diisi/ditulis alamat lengkap pelapor, termasuk Rt, Rw, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi.

Contoh :

Jl. Merpati Putih No.12B RT.004 RW.013

Desa Ketapang, Kecamatan Sawo, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Tengah.

Hubungan dengan si bayi yang lahir mati, diisi/ditulis hubungan pelapor dengan si bayi yang lahir mati.

Contoh : *PAMAN*

B. Bagian/Lembar ke-2 (Arsip untuk Kecamatan/Tempat perekaman data).

Data Wilayah Administrasi Pemerintahan

- a. Pemerintah Kabupaten/Kota,
Diisi nama Kabupaten/Kota yang wilayahnya meliputi Kecamatan bersangkutan
- b. Kecamatan,
Diisi nama Kecamatan yang wilayahnya meliputi Desa/Kelurahan tempat pelayanan pelaporan lahir mati.
- c. Desa/Kelurahan,
Diisi nama Desa/Kelurahan tempat pelayanan pelaporan lahir mati.

Nomor

Diisi nomor sesuai nomor pendaftaran pelaporan lahir mati pada BHPPK di Desa/Kelurahan yang bersangkutan.

Data Bayi

Lamanya dalam kandungan, diisi lamanya janin berada dalam kandungan.

Jenis kelamin, diisi angka/kode jenis kelamin bayi yang benar pada kotak yang tersedia, kemudian lingkari angka pilihan tsb.

Tanggal lahir, diisi tanggal, bulan dan tahun kelahiran bayi yang lahir mati.

Jenis kelahiran, diisi angka/kode jenis kelahiran bayi, kemudian lingkari angka pilihan tsb.

Anak ini lahir yang ke, diisi angka/kode urutan kelahiran bayi se ayah dan se ibu, kemudian lingkari angka pilihan tsb.

Tempat dilahirkan, diisi angka/kode tempat dilahirkan bayi, kemudian lingkari angka pilihan tsb.

Penolong kelahiran, diisi angka/kode penolong kelahiran bayi, kemudian lingkari angka pilihan tsb.

Sebab lahir mati, diisi penyebab kematian bayi.

Yang menerangkan, diisi angka/kode yang menerangkan kematian bayi, kemudian lingkari angka pilihan tsb.

Contoh : diisi angka 1, apabila yang menerangkan lahir mati adalah Dokter,
dst

5

Wilayah lahir mati, diisi nama Kota atau nama Ibukota Kabupaten tempat kelahiran bayi yang lahir mati.

Data Ibu

NIK, diisi Nomor Induk Kependudukan ibu si bayi yang lahir mati.

1. Nama Lengkap, diisi nama lengkap ibu si bayi yang lahir mati.
Contoh :

C E L I N E D I O N

2. Tanggal lahir/Umur, diisi tanggal, bulan, tahun kelahiran, dan umur ibu si bayi yang lahir mati.

Contoh :

Tgl 0 8 Bln 0 4 Thn 1 9 7 6 Umur 0 2 7

3. Pekerjaan, diisi dua digit angka jenis pekerjaan ibu si bayi (Lihat daftar/tabel jenis pekerjaan).

4. Alamat, diisi alamat lengkap ibu si bayi yang lahir mati, termasuk Rt, Rw, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kota/Kabupaten dan Provinsi

Contoh :

Jl. Biak No. 12 Rt. 004 Rw. 07

a Desa/Kel.	MENTENG	c Kab/Kot	JAKARTA PUSAT
b Kecamatan	MENTENG	d Provinsi	DKI JAKARTA

7. Kewarganegaraan, diisi angka/kode kewarganegaraan ibu bayi yang lahir mati, kemudian lingkari angka pilihan tsb.

8. Keturunan, lingkari angka pilihan dari daftar yang terdapat pada formulir
Contoh : lingkari angka 1, apabila ibu si bayi yang lahir mati keturunan Eropa atau lingkari angka 2 apabila keturunan Cina atau Timur Asing lainnya dan seterusnya.

9. Kebangsaan, diisi/ditulis kebangsaan ibu si bayi yang lahir mati, apabila WNI diisi tanda (-).

10. Tanggal pencatatan perkawinan, diisi tanggal, bulan dan tahun, pencatatan perkawinan berdasarkan bukti/dokumen perkawinan yang bersangkutan.

6

Data Ayah

NIK, diisi Nomor Induk Kependudukan ayah si bayi yang lahir mati.

Nama Lengkap, diisi nama lengkap ayah si bayi yang lahir mati.

Contoh :

J H O N L E N O N

Tanggal lahir/Umur, diisi tanggal, bulan, tahun, dan umur ayah si bayi yang lahir mati.

Contoh :

Tgl 1 2 Bln 0 3 Thn 1 9 7 0 Umur 0 3 3

Pekerjaan, diisi dua digit angka jenis pekerjaan ayah si bayi (Lihat daftar/tabel jenis pekerjaan).

Alamat, diisi alamat lengkap ayah si bayi yang lahir mati, termasuk Rt, Rw, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kota/Kabupaten dan Provinsi

Contoh :

Jl. Biak No. 12 Rt. 004 Rw. 07

6

a Desa/Kel.	MENTEN G	c Kab/Kota	JAK-PUS
b Kecamatan	MENTEN G	d Provinsi	DKI JAKARTA

Kewarganegaraan, diisi angka/kode kewarganegaraan ayah bayi yang lahir mati, kemudian lingkari angka pilihan tsb.

Keturunan, lingkari angka pilihan dari daftar yang terdapat pada formulir

Contoh : lingkari angka 1, apabila ayah si bayi yang lahir mati keturunan Eropa atau lingkari angka 2 apabila keturunan Cina atau Timur Asing lainnya dan seterusnya.

Kebangsaan, diisi/ditulis kebangsaan ayah si bayi yang lahir mati, apabila WNI diisi tanda (-).

7

Data Pelapor

NIK, diisi Nomor Induk Kependudukan pelapor.

Nama lengkap, diisi nama lengkap pelapor

Contoh :

M	E	R	R	Y		A	N	D	A	N	I						
---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--

**PETUNJUK PENGISIAN
FORMULIR PELAPORAN KEMATIAN
(Kode F2.15)**

Petunjuk Umum.

Formulir Pelaporan Kematian (Kode F2.15) adalah formulir isian yang disediakan di Desa/Kelurahan untuk pelaporan kematian Warganegara Indonesia.
Formulir (Kode F2.15) terdiri dari 1 lembar untuk diisi dan ditandatangani oleh Pelapor.

II. Petunjuk Pengisian.

Data Wilayah Administrasi Pemerintahan.

- a. Pemerintah Kab/Kota,
Diisi nama Kabupaten/Kota yang wilayahnya meliputi Kecamatan bersangkutan.
- b. Kecamatan,
Diisi nama Kecamatan yang wilayahnya meliputi Desa/Kelurahan tempat pelayanan pelaporan kematian.
- c. Desa/Kelurahan,
Diisi nama Desa/Kelurahan tempat pelayanan pelaporan kematian.
- d. Kode wilayah, diisi kode wilayah Desa/Kelurahan sesuai daftar/table Kode Wilayah Pemerintahan.

Data Pelapor

Nama lengkap, ditulis nama lengkap pelapor
Contoh : Abdul Syukur

NIK, diisi/ditulis Nomor Induk Kependudukan pelapor.

Umur, ditulis umur pelapor
Contoh : 30 Tahun

Pekerjaan, ditulis jenis pekerjaan pelapor. (Lihat daftar/tabel jenis pekerjaan).

2

Alamat, ditulis alamat lengkap pelapor, termasuk RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi.

Contoh : Jln. .Beruang No. 20 No. 7 Rt.04 Rw 07 Kelurahan Pisangan, Kecamatan Cipinang, Jakarta Timur, DKI Jakarta..

Hubungan dengan yang mati, ditulis bagaimana hubungan pelapor dengan yang mati.

Contoh : Kakak

Data Jenazah

Nama lengkap, ditulis nama lengkap jenazah.

Contoh : Zulkarnain.

NIK, ditulis NIK jenazah.

Jenis kelamin, ditulis laki-laki apabila jenis kelamin yang meninggal (jenazah) laki-laki atau perempuan apabila jenis kelamin perempuan.

Tanggal lahir/Umur, ditulis tanggal, bulan dan tahun kelahiran atau umur jenazah.

Contoh : 02 Juli 1991

Agama, ditulis agama yang dianut jenazah.

Pekerjaan, ditulis jenis pekerjaan jenazah. (lihat table jenis pekerjaan).

Alamat, ditulis alamat lengkap jenazah, termasuk RT, RW, Desa/ Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi

Contoh : Jln. Beruang No. 21 RT.04 RW.07 Kelurahan Pisangan, Kecamatan Cipinang, Jakarta Timur, DKI Jakarta.

Hari, ditulis hari peristiwa kematian.

Contoh : Rabu.

Tanggal, ditulis tanggal, bulan dan tahun peristiwa kematian.

Contoh : 17 Agustus 2002

Pukul, ditulis waktu peristiwa kematian.

Contoh : 15.00 wib.

Bertempat di, ditulis tempat peristiwa kematian terjadi. (nama Kota atau nama Ibu kota Kabupaten).

Contoh : Bogor.

3

Penyebab kematian, ditulis apa penyebab kematian.(Lihat daftar/tabel berikut :

1. Sakit biasa/usia tua
2. Wabah penyakit
3. Kecelakaan
4. Kriminalita
5. Bunuh diri
6. Lainnya

Bukti kematian, diisi surat yang menerangkan kematian (misalnya Dokter, Polisi dsb) dan tuliskan Nomor serta tanggal surat tersebut.

**PETUNJUK PENGISIAN
SURAT KETERANGAN KEMATIAN
(Kode F2.16)**

I. Petunjuk Umum.

Formulir Surat Keterangan Kematian (Kode F2.16) adalah formulir yang diterbitkan oleh Desa/Kelurahan sebagai formulir keluaran (output) tahap I dari proses pelaporan kematian untuk Warganegara Indonesia.

Formulir (Kode F2.16) terdiri dari 1 lembar berbentuk triplikat (tiga bagian dengan sistim sobek), masing-masing untuk :

- a. Bagian / Lembar ke-1 : untuk arsip di Desa/Kelurahan.
- b. Bagian / Lembar ke-2 : untuk arsip di Kecamatan dan atau Unit

Perekaman Data (sebagai formulir data entry).

- c. Bagian / Lembar ke-3 : untuk yang bersangkutan.
3. Formulir (Kode F2.16) diisi oleh petugas/registrar di Desa/Kelurahan dan ditanda tangani oleh Kepala Desa/Lurah.
4. Pengisian Bagian ke 2 Formulir (Kode F2.16) menggunakan bolpen warna hitam dengan huruf cetak.

Petunjuk Pengisian.

A. Bagian / Lembar ke-1 dan Bagian / Lembar ke-3 (Untuk Yang Bersangkutan dan Untuk Arsip Desa/Kelurahan)

Data Wilayah Administrasi Pemerintahan.

Pemerintah Kab/Kota,

Diisi nama Kabupaten/Kota yang wilayahnya meliputi Kecamatan bersangkutan.

Kecamatan,

Diisi nama Kecamatan yang wilayahnya meliputi Desa/Kelurahan tempat pelayanan pelaporan kematian.

Desa/Kelurahan,

Diisi nama Desa/Kelurahan tempat pelayanan pelaporan kematian.

Nomor :

Diisi nomor sesuai buku nomor pendaftaran pelaporan kematian pada BHPPK di Desa/Kelurahan yang bersangkutan.

2

Data Jenazah.

a. Nama lengkap : diisi/ditulis nama lengkap jenazah

Contoh : Zulkarnain.

b. NIK, diisi NIK jenazah.

c. Jenis kelamin : diisi/ditulis laki-laki apabila jenis kelamin jenazah laki-laki atau perempuan apabila jenis kelamin jenazah perempuan.

d. Tanggal lahir/Umur : diisi/ditulis tempat dan tanggal, bulan, tahun kelahiran atau umur jenazah.

Contoh : Jakarta, 02 Juli 1991/11 Tahun.

e. Agama, diisi/ditulis agama jenazah.

f. Alamat : diisi / ditulis alamat lengkap jenazah

Telah meninggal dunia pada :

a. Hari, diisi/ditulis hari peristiwa kematian.

Contoh : Rabu.

b. Tanggal : ditulis tanggal, bulan dan tahun peristiwa kematian.

Contoh : 17 Agustus 2002.

c. Bertempat di : ditulis tempat peristiwa kematian terjadi (nama Kota atau nama Ibukota Kabupaten/Kota).

Contoh : Bogor.

- d. Penyebab kematian : diisi/ditulis apa penyebab kematian.
Pilihan : 1. Sakit biasa/usia tua 2. Wabah penyakit
3. Kecelakaan 4. Kriminalitas
5. Bunuh diri 6. Lainnya

Data Pelapor.

- a. Nama lengkap: diisi/ditulis nama lengkap pelapor
Contoh : Abdul Syukur.
- b. NIK, ditulis NIK Pelapor
- c. Umur, diisi/ditulis umur pelapor
Contoh : 30 Tahun
- 3
- d. Pekerjaan, diisi/ditulis jenis pekerjaan pelapor (lihat daftar/table jenis pekerjaan).
- e. Alamat, diisi/ditulis alamat lengkap pelapor, termasuk RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi.
Contoh : Jln Beruang No. 20 RT.04 RW.07 Kelurahan Pisangan Kecamatan Cipinang Jakarta Timur, DKI Jakarta.
- f. Hubungan pelapor dengan yang mati, diisi/ditulis bagaimana hubungan pelapor dengan yang mati.
Contoh : Paman.

B. Bagian/Lembar ke-2 (Arsip Untuk Kecamatan / Tempat Perekaman Data).

Data Wilayah Administrasi Pemerintahan.

Pemerintah Kab/Kota,

Diisi nama Kabupaten/Kota yang wilayahnya meliputi Kecamatan bersangkutan.

Kecamatan,

Diisi nama Kecamatan yang wilayahnya meliputi Desa/Kelurahan tempat pelayanan pelaporan kematian.

Desa/Kelurahan,

Diisi nama Desa/Kelurahan tempat pelayanan pelaporan kelahiran.

Kode wilayah, diisi kode wilayah Kabupaten/Kota sesuai daftar/table kode wilayah Pemerintahan.

Nomor :

Diisi nomor sesuai nomor pendaftaran pelaporan kematian pada BHPPK di Desa/Kelurahan yang bersangkutan.

Data Keluarga

- a. Nama Kepala Keluarga : diisi/ditulis nama Kepala Keluarga sesuai Kartu Keluarga jenazah.

Contoh :

A	B	D	U	L		S	Y	U	K	U	R			
---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	--	--	--

11. Kebangsaan, diisi/ditulis kebangsaan jenazah, apabila WNI diisi tanda (-)
12. Anak ke, isikan angka/kode urutan kelahiran jenazah dari satu ayah dan satu ibu pada kotak yang tersedia, kemudian lingkari angka pilihan tsb.
13. Tanggal kematian, ditulis tanggal bulan dan tahun kematian.
Contoh :
Tgl

1	7
---	---

 Bln

0	8
---	---

 Thn

2	0	0	2
---	---	---	---
14. Pukul, diisi/ditulis waktu peristiwa kematian.
Contoh : 15.00
15. Sebab kematian, diisi dengan salah satu angka yang dianggap benar dari pilihan yang terdapat pada formulir, kemudian lingkari angka pilihan tsb.
16. Tempat kematian, ditulis nama kota atau ibukota kabupaten tempat kematian terjadi.
Contoh : BOGOR
17. Yang menerangkan, diisi/ditulis angka pilihan yang benar dari daftar yang tertera pada formulir, kemudian lingkari angka pilihan tsb.

Data Ayah

NIK, diisi NIK ayah jenazah

Nama lengkap, ditulis nama lengkap ayah jenazah.

Contoh :

A	B	D	U	L		S	Y	U	K	U	R			
---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	--	--	--

3. Umur, ditulis umur Ayah jenazah

Contoh :

3	7
---	---

 Tahun

4. Pekerjaan, diisi/ditulis dua digit angka jenis pekerjaan yang benar (lihat daftar/ table jenis pekerjaan).

6

5. Alamat, ditulis alamat lengkap ayah jenazah, termasuk RT, RW, Desa/ Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi.

Contoh :

<i>Jln Beruang No. 21 RT.04 RW.07</i>

<i>a. Desa/Kel.</i>	<i>Pisangan</i>	<i>c. Kab/Kota</i>	<i>Jakarta Timur</i>
<i>b. Kecamatan</i>	<i>Cipinang</i>	<i>d. Propinsi</i>	<i>DKI Jakarta</i>

Data Ibu

1. NIK, diisi NIK ibu jenazah

2. Nama lengkap, ditulis nama lengkap ibu jenazah.

Contoh :

A	I	N	U	R		R	O	K	H	M	A	H			
---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--

3. Umur, ditulis umur ibu jenazah

Contoh :

3	2
---	---

 Tahun

4. Pekerjaan, diisi/ditulis dua digit angka jenis pekerjaan yang benar (lihat daftar/ table jenis pekerjaan).

5. Alamat, ditulis alamat lengkap ibu jenazah, termasuk RT, RW, Desa/ Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi.

Contoh :

Jln Beruang No. 21 RT.04 RW.07

a. Desa/Kel.	<table border="1"><tr><td>Pisangan</td></tr></table>	Pisangan	c. Kab/Kota	<table border="1"><tr><td>Jakarta Timur</td></tr></table>	Jakarta Timur
Pisangan					
Jakarta Timur					
b. Kecamatan	<table border="1"><tr><td>Cipinang</td></tr></table>	Cipinang	d. Propinsi	<table border="1"><tr><td>DKI Jakarta</td></tr></table>	DKI Jakarta
Cipinang					
DKI Jakarta					

Data Pelapor.

1. NIK, diisi NIK pelapor

2. Nama lengkap, ditulis nama lengkap pelapor.

Contoh :

A	B	D	U	L		S	Y	U	K	U	R			
---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	--	--	--

7

Saksi I

NIK, diisi NIK saksi I

Nama lengkap, diisi nama lengkap saksi I

Saksi II

NIK, diisi NIK saksi II

Nama lengkap, diisi nama lengkap saksi II

